

ABSTRAK

Nurlia Putri Andriani, 21.04.069. Pemenuhan Kebutuhan Anak Disabilitas di Unit Layanan Disabilitas Desa Cibiru Wetan. Dibimbing oleh NURJANAH dan WAWAN HERYANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan anak disabilitas di Unit Layanan Disabilitas (ULD) Desa Cibiru Wetan, yang merupakan salah satu unit bagian dari SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teori utama asah, asih, dan asuh yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara dan diperkuat oleh pemikiran Jonathan Glazzard, dkk dalam buku asih, asah, asuh, anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan orang tua dan tenaga pendidik sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek asah terpenuhi melalui pembelajaran adaptif, layanan kompensatorik, pelatihan keterampilan, dan terapi khusus; aspek asih diwujudkan melalui relasi emosional guru dan siswa, layanan konseling, apresiasi terhadap capaian anak, serta penerapan prosedur keamanan siswa; sementara aspek asuh meliputi pemenuhan kebutuhan dasar seperti gizi yang cukup dan seimbang, pakaian seragam, kesehatan, dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran. Meski ULD telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam penyediaan layanan inklusif, peneliti mengidentifikasi beberapa hambatan antara lain yaitu minimnya kehadiran siswa karena kurangnya perhatian dan pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak (asah), belum optimalnya infrastruktur pembelajaran yang aman dan ramah disabilitas (asih), serta keterbatasan alat bantu pembelajaran, toilet ramah disabilitas, sarana penunjang keselamatan siswa di ULD, serta minimnya fasilitas kesehatan (asuh). Peneliti menetapkan minimnya kehadiran siswa akibat rendahnya perhatian dan pemahaman orang tua sebagai masalah prioritas. Sebagai solusi, diusulkan program *Parenting BEDAS* berbasis *social group work* untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak disabilitas. Program ini dinilai layak melalui analisis SWOT dan diharapkan memperkuat sinergi antara sekolah, keluarga, dan komunitas menuju layanan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemenuhan Kebutuhan, Anak Disabilitas, Unit Layanan Disabilitas.

ABSTRACT

Nurlia Putri Andriani, 21.04.069. *The Fulfillment of the Needs of Children with Disabilities at the Disability Service Unit of Cibiru Wetan Village.* Supervised by NURJANAH and WAWAN HERYANA.

*This study aims to examine the fulfillment of the needs of children with disabilities at the Disability Service Unit (ULD) in Cibiru Wetan Village, which operates as part of SLB Negeri Cileunyi in Bandung Regency. The research employs a descriptive qualitative approach, guided by the core principles of *asah*, *asih*, and *asuh* introduced by Ki Hajar Dewantara, and further supported by the perspectives of Jonathan Glazzard et al. in their book *Asih, Asah, Asuh: Children with Special Needs in Primary Schools*. Data were collected through interviews, participatory observation, and documentation, with parents of children with disabilities and educators at ULD Cibiru Wetan serving as key informants. The findings indicate that the *asah* aspect is fulfilled through adaptive learning, compensatory services, skills training, and specialized therapy. The *asih* aspect is reflected in emotional relationships between teachers and students, counseling services, recognition of student achievements, and the implementation of safety procedures. Meanwhile, the *asuh* aspect encompasses the provision of basic needs such as balanced nutrition, school uniforms, health services, and adequate learning facilities. Although ULD has demonstrated a strong commitment to inclusive education services, the researcher identified several challenges. These include low student attendance due to limited parental awareness and engagement (*asah*), suboptimal disability friendly learning infrastructure (*asih*), and insufficient supporting facilities such as assistive devices, accessible toilets, student safety equipment, and health services (*asuh*). The researcher prioritized the issue of low student attendance as a key concern, attributing it to the lack of parental understanding and involvement in their children's education. To address this, the study proposes the Parenting BEDAS program (Guidance, Education, and Assistance for Parents of Children with Disabilities), based on the social group work method. This program aims to enhance parental awareness and participation in supporting the education of children with disabilities. Through SWOT analysis, the program is deemed feasible and is expected to strengthen collaboration among schools, families, and communities in building a more holistic and sustainable educational service system.*

Keywords: Needs Fulfillment, Children with Disabilities, Disability Service Unit